

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE  
*TRANSFERRING APPROACH LEARNING* PADA SISWA KELAS XI-IPS-2  
SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 1 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN,  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

**ADI SUPRATIKTO, S.Pd. M.Pd.**  
SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

**ABSTRAK**

Pemahaman siswa Sekolah Menengah Atas terhadap isi pelajaran sangat rendah. Hasil wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah yang dilakukan lewat pengamatan menunjukkan belum adanya pola desain pembelajaran materi Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur. Setelah dilakukan analisis atas hasil tindakan dengan metode *Transferring Approach Learning* tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar pada masing masing siklus maka Pada Siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5.74 ( 57 % ) dari sejumlah 25 siswa dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 5.74 ( 57 % ) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Dan Pada Siklus II Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6.54 (65%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 6.54 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 7.49 (75%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 7.49 (75%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV. Serta pada siklus IV ini data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 9.74 (97%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 9.74 (97%) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Terbukti pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa.

**Kata Kunci :** meningkatkan prestasi belajar, metode *transferring approach learning*.

**PENDAHULUAN**

Rendahnya prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas mengakibatkan kurang menguasai materi pelajaran. Keadaan seperti diatas disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi oleh guru. Kegiatan belajar terlalu didominasi oleh kegiatan yang bersifat hafalan dan verbalistik. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis sebagai sarannya.

Sehingga pemahaman siswa Sekolah Menengah Atas terhadap isi pelajaran sangat rendah. Hasil wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah yang dilakukan lewat pengama-

tan menunjukkan belum adanya pola desain pembelajaran materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi secara operasional.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu dilakukan upaya berupa pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi secara tepat dengan menggunakan alat alat yang tersedia pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengeta-

huan dalam situasi/konteks baru). Melalui metode *Transferring Approach Learning* (Pende-katan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) siswa dapat mengenal dan mencoba berbagai rangkaian materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi Dengan belajar secara kongkrit, dapat mencoba, memegang dan melihat intonasi suara aslinya akan lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019 tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui metode *Transferring Approach Learning*

### **Manfaat Penelitian**

Bagi guru : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

Bagi Kepala Sekolah : hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.

Bagi siswa : dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relatif singkat.

### **Belajar**

Adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

### **Pembelajaran**

Adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. **Gagne dan Briggs (1979:3) Pembelajaran** adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20) Istilah “pembelajaran” sama dengan “instruction atau “pengajaran”.

### **Metode Transferring Approach Learning**

Yang di maksud dengan Metode *Transferring Approach Learning* ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat di lakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Subyek dan Lokasi Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan Kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perrefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi terhadap kelas, Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang

- Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi dan siswa
- b. Wawancara dengan siswa
  - c. Catatan di lapangan yang kita temukan di lapangan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah melaksanakan metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru).
  - d. Menyimpan semua dokumen pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai arsip.
  - e. Mencatat semua perubahan dan pencapaian tiap tiap pembelajaran Bahasa Indonesia pada buku harian : 1) Menelaah seluruh data yang telah dicatat mulai dari data awal sampai data berikutnya kita amati perubahan perubahan yang diperoleh dan akhirnya dapat menyimpulkan. 2) Mereduksi data dan mengklasifikasikan data data yang telah dikumpulkan dan dapat dipilah berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi. 3) Menyimpulkan dari kegiatan reduksi dan selanjutnya dilakukan penyimpulan dari metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) untuk langkah langkah berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Siklus 1

**Refleksi Awal.** Hasil wawancara dengan guru pada siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. membahas masalah peningkatan kemampuan belajar Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui *Transferring*

*Approach Learning* pada siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. dan atas kesediaannya dijadikan subyek penelitian dan kesanggupan guru senior sebagai observer, sedangkan guru kelas sanggup melakukan kegiatan sebagai praktisi.

**Perencanaan Tindakan.** Rencana Pembelajaran Siklus 1 mengenai peningkatan kemampuan belajar Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui demonstrasi berbagai rangkaian materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi pada siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. sebagai berikut : a) Mengadakan observasi siswa, kelas, dan Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi. b) Wawancara dengan siswa. c) Bersama guru kelas menyiapkan Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi demonstrasi. d) Menyusun rencana strategi penyampaian pada siswa dari Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi yang telah dipersiapkan.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) Pada Siklus I adalah sebagai berikut : 11 siswa mendapat nilai 5; 9 siswa mendapat nilai 6; dan 5 siswa mendapat nilai 7. Nilai rata-rata 5,74. Prosentase ketuntasan 57%.

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5.74 (57%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka

karena rata rata 5.74 (57%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II

## Siklus II

**Perencanaan.** Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, guru menyusun pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

**Rencana Revisi Tindakan Siklus II.** Revisi Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) berbagai rangkaian materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. Adapun penelitian tersebut dilakukan dengan metode : 1) Observasi kepada siswa tentang penggunaan Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi. 2) Wawancara tentang kesulitan menggunakan Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi. 3) Menyusun cara penyampaian penggunaan Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi secara berurutan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian : 1) Tiap siswa dalam suatu kelompok belajar melaksanakan *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru). 2) Melaksanakan percobaan berulang ulang dari materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur

yang sesuai dengan isi puisi yang telah dipersiapkan

Menyusun urutan rencana tindakan siklus II dengan mempersiapkan catatan perubahan yang dilakukan siswa. Menyusun rancangan tentang pengolahan data tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui *Transferring Approach Learning* rangkaian materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi pada tindakan siklus II.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan Metode *Transferring Approach Learning* Pada Siklus II adalah : 13 siswa mendapat nilai 6; dan 12 siswa mendapat nilai 7. Nilai rata-rata 6,54. Prosentase ketuntasan 65%.

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6.54 (65%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 6.54 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III.

## Siklus III

**Perencanaan.** Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, guru menyusun rencana pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) Pada Siklus III adalah : 2 siswa mendapat nilai 4; 1 siswa mendapat nilai 5; 4 siswa mendapat nilai 6; 4 siswa mendapat nilai 7; 3 siswa mendapat nilai 8; 5 siswa mendapat nilai 9; dan

6 siswa mendapat nilai 10. Nilai rata-rata 7,49. Prosentase ketuntasan 75%.

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 7.49 (75%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 7.49 (75%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV.

#### **Siklus IV**

**Perencanaan.** Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, guru menyusun rencana pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. Dengan menggunakan Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) Pada Siklus IV adalah : 2 siswa mendapat nilai 6; 5 siswa mendapat nilai 7; 4 siswa mendapat nilai 8; 2 siswa mendapat nilai 9; 1 siswa mendapat nilai 5,5; 5 siswa mendapat nilai 6,5; 4 siswa mendapat nilai 8,5; dan 2 siswa mendapat nilai 9,5. Nilai rata-rata 9,74. Prosentase ketuntasan 97%.

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 9.74 (97%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 9.74 (97%) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

#### **Pembahasan**

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing masing siklus Pada Siklus I Dari data

hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 5.74 (57%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 5.74 (57%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Dan Pada Siklus II Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 6.54 (65%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 6.54 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 7.49 (75%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 7.49 (75%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke IV. Pada siklus IV ini data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 9.74 (97%) dari sejumlah 25 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 9.74 (97%) Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

Maka dengan adanya pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi guru dan bagi siswa. Dengan pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Bahasa Indonesia tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada

hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya. akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga siswa akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi siswa yang cekatan, terampil dan berkembang pengetahuannya, akhirnya bahan yang luas dan banyak itu pun akan dapat dipakai oleh siswa.

Adapun hal yang lebih penting lagi dalam pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* adalah dalam segi pendidikan pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) tidaklah sekedar agar bahan yang banyak itu segera terselesaikan tepat waktunya dan bukan pula agar siswa banyak latihan-latihan saja, tetapi lebih dari itu. Tujuan yang penting adalah untuk mendidik siswa agar dengan pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* itu, betul-betul timbul aktivitas untuk belajar dengan sebaik-baiknya, tidak merasa terpaksa, tidak merasa keberatan, tidak merasa bosan bahkan siswa akan merasa senang dengan pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru), tersebut. Dalam hal ini guru pelajaran Bahasa Indonesia memberikan pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai mata Bahasa Indonesia, kliping, merangkum yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Jadi hubungan antara pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) dengan prestasi belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa dengan adanya pemberian pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* yang teratur dan tetap maka siswa timbul aktivitas belajar didalam pelajaran

Bahasa Indonesia dan berkembanglah pengetahuan yang diterimanya. Dengan demikian maka ketepatan atau keefektifan metode pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Hal inilah yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa dengan adanya efektivitas belajar tersebut siswa akan memperoleh prestasi atau nilai yang baik. Jadi dengan demikian metode pemberian pembelajaran Metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) itu lebih tepat diterapkan pada semua mata pelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesalahan yang dilakukan siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. dalam melakukan *Transferring Approach Learning* tindakan siklus I adalah : 1) Kurang memahami soal. 2) Masih ragu memilih Materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi. 3) Tanggung dalam melakukan *Transferring Approach Learning* 4) Tidak berurutan dalam menggunakan alat *Transferring Approach Learning*.

Faktor penyebab kesalahan siswa dalam melakukan *Transferring Approach Learning* tindakan siklus I : 1) Kurang latihan *Transferring Approach Learning*. 2) Kurang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Transferring Approach Learning*.

Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan memahami siklus I s.d IV tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan belajar Bahasa Indonesia tentang materi pembelajaran dengan Materi Pelajaran Tentang Mengonstruksi Informasi dalam Teks Prosedur yang sesuai dengan isi puisi melalui metode *Transferring Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan

pemanfaatan pengetahuan dalam situasi/konteks baru) pada siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. dari siklus I ke siklus IV

Melakukan percobaan yang berulang ulang bagi masing masing siswa serta menggunakan intonasi suara aslinya dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, tahun pelajaran 2018/2019. akan dapat membuahkan hasil yang lebih baik . Oleh sebab itu metode *Transferring Approach Learning* sangat tepat dilakukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan prestasi pada siswa.

Dengan Metode *Transferring Approach Learning* akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Bahasa Indonesia tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi

belajar siswa. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya.

### Saran

Dalam kesempatan yang serba terbatas, melalui tulisan singkat ini penulis menitipkan beberapa butir pesan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Transferring Approach* diantaranya : 1) Jabatan guru sekaligus pendidik yang dipandang sangat mulia, seharusnya dilandasi oleh pengabdian yang tulus serta loyalitas yang tinggi dalam menerapkan metode *Transferring Approach Learning* meskipun dalam kenyataan masih sangat perlu latihan untuk peningkatan. 2) Pendampingan guru mengajar Bahasa Indonesia terhadap setiap bentuk kegiatan siswa utamakan melalui metode *Transferring Approach Learning*. 3) Khusus untuk Sekolah Menengah Atas hendaknya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan metode *Transferring Approach Learning* supaya siswa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Depdiknas
- Marzuki Saleh, 2000 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang : Universitas Malang.
- Poerwodarminto, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Sediono, 2003, *Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Managemen Berbasis Sekolah ( MBS )*
- Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : Insan Cendekia

- Sudana Degeng, I Nyoman, 2001, *School Based Management* : Perwujudan Demokrasi Belajar, Jurnal : Gentengkali
- Silviana, 2003, *Prinsip prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Surabaya : SIC
- Wardani, 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi, 2006, *Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Untuk Kenaikan Golongan IV*, Surabaya: SIC